BAB II

KONDISI OBJEKTIF KELURAHAN GELAM DAN MAJLIS TA'LIM MIFTAHUL JANNAH

A. Latar belakang berdirinya kelurahan

Paradigma Pemerintah Daerah yang mengacu pada UU No. 32 Tahun 2004 telah merubah peran lembaga Kelurahan yang telah diatur dalam ketentuan Pasal 67 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang ditegaskan lagi dalam Peraturan Daerah Kota Serang di mana Kelurahan sebagai perangkat daerah Kota Serang di bawah kecamatan berperan sebagai ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat pada tingkat kewilayahan berdasarkan kewenangan yang dilimpahkan dari camat.[1]

Seiring dengan perkembangan Otonomi daerah, yang pada intinya untuk membangun kemandirian masyarakat dan penguatan partisipasi publik, maka perlu upaya untuk mengoptimalkan peran lembaga kelurahan, optimalisasi lembaga kelurahan tersebut dilakukan dengan memberikan dukungan optimal penataan struktur, sistem dan prosedur dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah, sehingga dapat memperkuat image Lembaga kelurahan sebagai perangkat yang mempunyai kewenangan sebagai pelaksana operasional penyelenggara pemerintah dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada tingkat kewilayahan yang akan diperkuat melalui pelimpahan terhadap wewenang dari Camat kepada kepala kelurahan yang tentunya harus disertai dengan besarnya dana pendukung kegiatan. Terlebih apabila sudah dilaksanakan pelimpahan kewenangan kepada Lurah dari Camat,

[1] Arsip dari kelurahan Gelam Kec. Cipocok Jaya Kota Serang

diharapkan penyelenggaraan pemerintahan dapat dilaksanakan lebih efisien serta didukung oleh adanya pembagian tugas dan tanggung jawab antara pemerintah kecamatan dan kelurahan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, lurah membutuhkan dukungan dari perangkat kelurahan yang terdiri dari sekretaris kelurahan dan para kepala seksi yaitu:

1. Sekretaris kelurahan
2. Seksi pemerintahan
3. Seksi ketentraman dan ketertiban
4. Seksi perekonomian dan pembangunan
5. Seksi kesejahteraan sosial

Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut pemerintah Kelurahan Gelam memerlukan pedoman lanjut mengenai jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan agar tercipta efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan Pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan, hal ini dituangkan dalam bentuk program kerja tahunan kelurahan Gelam.

B. Kondisi geografis kelurahan Gelam

Kelurahan Gelam termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang dengan Luas wilayah 540.292 Ha, dengan letak ketinggian dari permukaan laut sekitar 600 m, dengan curah hujan rata-rata 300-600 mm/ bulan. Jarak tempuh dari ibukota Kelurahan ke ibukota Kecamatan 7 ± Km yang dihubungkan oleh jalan negara, provinsi, kabupaten/kota dengan batas wilayah kelurahan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kelurahan Dalung
- Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Kelurahan Tembong
- Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kelurahan Sayar
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kelurahan Sepang

Jumlah Penduduk sampai akhir Desember Tahun 2015 sebanyak 6.860 jiwa yang terdiri dari:

Laki-Laki	: 3.545 Orang
Perempuan	: 3.315 Orang
Jumlah	: 6.860 Orang
Jumlah KK	: 2.016
Wajib KTP	: 4.782

a. Ruang Lingkup Pembinaan

1. Lingkungan : 18 Lingkungan\
2. Rukun Warga : 6 RW
3. Rukun Tetangga : 23 RT

b. Pegawai Kantor Kelurahan Gelam :

1. Lurah : HADI ASRUDIN, S.IP
2. Sekretaris : M. NASIR, SE
3. Kasi Pemerintahan : RAKIMAN, SE
4. Kasi Trantib : INDRA CAHYADI, S.Sos,I
5. Kasi Ekbang : SALIMAH, S.Pd, MM.
6. Kasi Kesos : ARIS ARIZAL, SH
7. Pelaksana : SUKMAYADI, S.Sos.

   : MAD BUANG

   : ADE SUDIATI

   : SAMUTI

: AMIDIN[2]

C. Visi, Misi, dan Tujuan kelurahan Gelam

1. Visi Kelurahan Gelam

   Mewujudkan Kelurahan Gelam yang harmonis dan dinamis menuju masyarakat madani berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa

2. Misi Kelurahan Gelam

   a. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, disiplin dan berwibawa.

   b. Meningkatkan pelayanan publik dengan baik.

   c. Mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berwawasan global dan Agamis.

   d. Menggali potensi sumber daya alam yang ramah lingkungan.

   e. Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai.

   f. Menjalin hubungan baik dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah

3. Tujuan

   Tujuan membuat program kerja kelurahan adalah sebagai berikut:

   1. Mendekatkan penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat
   2. Meningkatkan fungsi kemampuan dan peranan kelembagaan tingkat kelurahan untuk menampung, menyalurkan aspirasi masyarakat, mengkoordinasikan dan memberdayakan masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan serta mampu mengelola proses pembangunan secara mandiri.
   3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi fungsi manajemen pelayanan umum pemerintah kelurahan Gelam .

[2] Arsip dari kelurahan Gelam Kec. Cipocok Jaya Kota Serang

4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terutama perangkat kelurahan Gelam dalam hal pengelolaan program.
5. Meningkatkan efektifitas sistem pengelolaan pemerintah kelurahan Gelam agar lebih efisien serta ada pembagian tugas sebagai motivasi dan tanggungjawab antara sekretaris kelurahan dengan kepala seksi.
6. Meningkatkan ekonomi dan potensi masayarakat.

D. Kondisi sosial masyarakat Gelam

1. Pendidikan

Pendidikan pada umumnya merupakan suatu landasan dasar untuk memperoleh kehidupan yang baik. Pendidikan bagi manusia sangat berpengaruh sekali dengan tingkah laku dan kepribadian seseorang bergaul dan berkomunikasi dengan manusia. Namun masalah pendidikan di masyarakat Gelam masih rendah. Di kampung yang menjadi fokus penelitian penulis yaitu di Jagarayu Pabuaran juga masih rendah bila diukur dengan persentase hampir sekitar 50% lulusan SD, lulusan SMP sekitar 30% dan lulusan SMK/SMA 20%, sedangkan yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya ada 4 orang. Di kampung Kandang Kurung rata-rata hampir hanya lulusan SD dan SMP, ada 3 orang yang melanjutkan ke pergutruan tinggi. Di kampung Babakan pun sama tingkat pendidikan masih sangat rendah banyak yang hanya lulusan SD dan SMP saja.[3]

2. Mata pencaharian

[3] Wawancara dengan bapak Sukmayadi, S.Sos (staf kelurahan Gelam) pada tanggal 26 Februari 2016 pukul 10.00 WIB di kantor kelurahan Gelam

Rata-rata mata pencaharian masyarakat kelurahan Gelam juga masih rendah karena mungkin tingkat pendidikannya pun masih rendah, mata pencaharian masyarakat Gelam yaitu: petani, pedagang, buruh bangunan dan tukang ojek akan tetapi ada juga yang PNS.

3. Kondisi perekonomian

Keadaan ekonomi masyarakat Gelam secara umum merupakan masyarakat yang mempunyai taraf hidup yang cukup. Hal ini terbukti dalam bentuk rumah yang hampir 90% keadaan permanen. Di sisi lain banyak juga masyarakat yang sudah memiliki barang barang berharga seperti kendaraan roda dua, ada beberapa juga yang sudah memiliki kendaraan roda empat, televisi, video, dan lain-lain. Kondisi ini merupakan pola hidup yang cukup baik, apabila dilihat dari segi taraf kebutuhan.[4]

4. Sosial budaya

Penduduk Gelam mayoritas adalah asli warga masyarakat Gelam yang merupakan keturunan dari pada orang tua terdahulu, namun sekarang ada juga yang pendatang (urban). Kehidupan yang sangat kental dengan kebudayaan-kebudayaan yang dominan di wilayah Gelam sangat berpengaruh dengan kehidupan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua sejak dini. Tradisi kebudayaan yang masih sakral bagi masyarakat Gelam, sehingga sampai sekarang sangat berubah pesat diantaranya acara tahlilan atau marhabanan pada malam jum'at yang kadang-kadang sangat berpengaruh bagi masyarakat Gelam, oleh karena itu dengan perubahan tersebut masyarakat mudah terpengaruh dengan terjadinya perubahan dengan keadaan masyarakat yang masih awam dalam masalah ilmu agama.

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat di seluruh pelosok dunia memungkinkan keinginan masyarakat yang mungkin kurang siap menerima dengan kemajuan teknologi yang

[4] Wawancara dengan bapak Sukmayadi, S.Sos (staf kelurahan Gelam) pada tanggal 26 Februari 2016 pukul 10.00 WIB di kantor kelurahan Gelam.

sangat pesat, misalnya dengan masuknya budaya-budaya barat yang mengakibatkan perubahan yang cukup drastis bagi tingkah laku manusia.

Kehidupan yang modern pada umumnya berpengaruh bagi remaja, kehidupan tokoh-tokoh masyarakat yang kadang berbeda pendapat dalam menentukan sesuatu, dan hal ini dapat mempengaruhi tingkah laku remaja dalam menentukan pilihannya untuk melakukan suatu yang berguna. Di sisi lain ada masyarakat Gelam yang masih melaksanakan tradisi-tradisi yang diturunkan oleh alim ulama maupun sesepuh masyarakat terdahulu, hal ini terlihat dari adanya kebersamaan dan saling pengertian serta tolong menolong sesama warga dalam menghadapi segala masalah, kematian atau yang lainnya, maka masyarakat lain (tetangga) ikut membantu untuk meringankan beban penderitaan.[5]

Kebudayaan yang sangat sakral, seperti taujuh bulanan, ziarah kubur, peringatan hari-hari besar Islam, seperti Isra Mi'raj, Tahun Baru Islam (Muharaman), Maulid Nabi dan sebagainya. Oleh karena itu kebudayaan-kebudayaan yang ada ditengah-tengah masyarakat Gelam tidak harus dihilangkan, akan tetapi harus dipertahankan agar kebudayaan-kebudayaan tersebut dapat benar-benar menjadi kebudayaan yang berkembang di bawah tuntunan syari'at Islam.

5. Kondisi keagamaan

Dalam segi keagamaan di masyarakat Gelam adalah masyarakat yang seluruhnya beragama Islam.[6] Di setiap kampung yang ada di wilayah Gelam semua memiliki tempat peribadatan yaitu musholla atau masjid yang digunakan untuk praktek keagamaan seperti shalat, kegiatan pengajian, dan acara peringatan hari besar Islam. Terdapat pula di setiap

[5] Tradisi-tradisi yang diturunkan oleh alim ulama ataupun sesepuh masyarakat terdahulu yaitu: tahlilan, nujuh bulanan, ziarah kubur, marhabanan dan peringatan hari besar Islam

[6] Wawancara dengan Bpk. Sukmayadi, S.Sos (staf kelurahan Gelam) pada tanggal 26 Februari 2016 pukul 10.00 WIB di kantor kelurahan Gelam.

kampung di wilayah Gelam tempat anak-anak mengaji di malam hari yaitu di rumah-rumah warga yang siap mengajari anak-anak belajar mengaji. Di kampung Jagarayu Pabuaran terdapat tempat untuk anak-anak belajar mengaji yang bernama “Saung Hafidz Salsabila” sama seperti madrasah pada umumnya hanya saja belum berjalan dengan efektif karena tempat ini merupakan bangunan baru yang baru dibangun tahun lalu untuk anak-anak yang ingin belajar mengaji dan belajar ilmu agama di siang hari. Terdapat pula dua pondok pesantren salafi yang tidak terlalu besar di wilayah Gelam untuk anak-anak masyarakat Gelam dan masyarakat luar yang ingin belajar ilmu agama.[7]

[7] Wawancara dengan Bpk. Sukmayadi, S.Sos (staf kelurahan Gelam) pada tanggal 26 Februari 2016 pukul 10.00 WIB di kantor kelurahan Gelam.
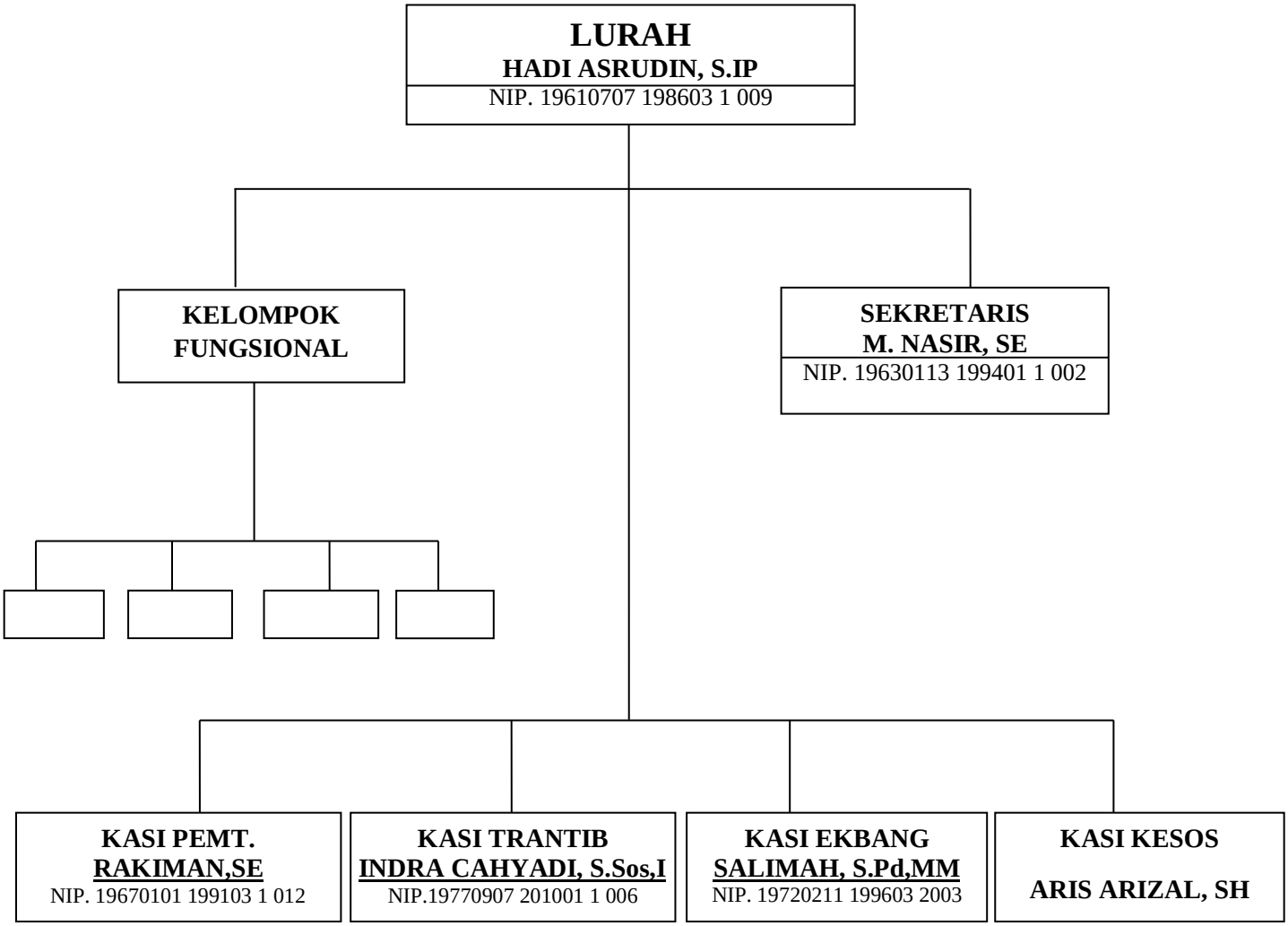
E. Struktur Organisasi Pemerintahan Kel. Gelam Kec. Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten